

**THE RELATION BETWEEN STUDENTS ANXIETY LEVEL
AFTER MERAPI MOUNT DISASTER
AND STUDENTS STUDY ACHIEVEMENT CLASS VIII IN SMP N 2
CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Arif Jaya Saputra¹, Ni Ketut Mendri², Fajriyati Nur Azizah³.

ABSTRACT

Introduction: Merapi's disaster makes hundred thousands of actins in hundreds of evaluation. But, the forgettable aspect in this disaster is how to manage the education effect because of this disaster. Merapi's eruption can be bad effect for child education, specially children in the Merapi's eruption area. Achievements of students which caused a large number of students who lost their homes for what should be in the refugee camps and the anxiety of students taking into account long-term effects will be experienced.

Aim : The aim of this research is to know how the relation between anxiety level after Merapi's disaster and student's achievement in SMP N 2 Cangkringan 2011.

Methods: Researcher used analytic descriptive with cross sectional. The sample used sampling random and there is 83 respondent. Beside, researcher used quiseoner on July, 2th.2011. Data analyze was Kendall Tau test.

Result: Based on result, most of the respondents lad severe of anxiety level. There was 68 students (81,9%) mild anxiety level was 2 students (2,4%) beside, the achievement before Merapi disaster was good, there was 44 students (53%), enough study achievement was 39 students (47%). The study achievement after Merapi disaster, most of the student got enough, there was 56 students (67,5%) and the students who got good study achievement were 7 students (8,4%). Analytic test, Kendall Tau test, had p-value $0,002 < \alpha (0,05)$ and coefficient value (τ) is 0,310.

Conclusion: The researcher conclude that there is any significance relation between students anxiety level after Merapi's disaster and students achievement in class VIII in SMP N 2 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: anxiety, students achievement, disaster

¹ Student of Nursery Programme Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

² Lecture of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Lecture of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN SISWA PASCA BENCANA
GUNUNG MERAPI DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 CANGKRINGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Arif Jaya Saputra¹, Ni Ketut Mendri², Fajriyati Nur Azizah³

INTISARI

Latar Belakang: Bencana Merapi telah menyebabkan terjadinya gelombang pengungsi yang jumlahnya mencapai ratusan ribu jiwa, yang tersebar di ratusan titik pengungsian. Salah satu aspek yang cukup terabaikan adalah penanganan dampak bencana di bidang pendidikan. Terkait dengan dampak erupsi Merapi dibidang pendidikan anak, letusan Gunung Merapi juga membawa dampak buruk pada keberlanjutan pendidikan anak, khususnya anak-anak di wilayah yang terdampak letusan Gunung Merapi. Prestasi belajar siswa yang cukup disebabkan banyak siswa yang kehilangan tempat tinggal, kondisi sekolah yang rusak sehingga harus berada di pengungsian serta kecemasan siswa mengingat dampak jangka panjang yang akan dialami.

Tujuan Penelitian: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan siswa pasca bencana Gunung Merapi dengan prestasi belajar di SMP N 2 Cangkringan tahun 2011.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik random sampling dan diperoleh sampel 83 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pada tanggal 2 Juli 2011. Analisa data menggunakan komputerisasi dengan menggunakan uji *Kendal Tau*.

Hasil Penelitian: Diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 68 orang (81,9%) dan sebagian kecil memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 2 orang (2,4%), sedangkan prestasi belajar responden sebelum bencana Gunung Merapi sebagian besar adalah baik sebanyak 44 siswa (53%), dan yang memiliki prestasi belajar cukup sebanyak 39 siswa (47%). Prestasi belajar responden sesudah bencana letusan Gunung Merapi sebagian besar adalah cukup sebanyak 56 siswa (67,5%) dan sebagian kecil adalah baik sebanyak 7 siswa (8,4%). Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan uji statistik *Kendall Tau* diperoleh p -value sebesar $0,002 < \alpha$ (0,05) dan nilai koefisien (τ) sebesar 0,310.

Kesimpulan: Dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan siswa pasca bencana Gunung Merapi dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Kecemasan, Bencana, Prestasi Belajar

¹ : Mahasiswa Psik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² : Dosen pengajar Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ : Dosen pengajar Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta